

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Pendidikan merupakan alat yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. pentingnya pendidikan tidak dapat di pungkiri. peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia saat ini sangat pentinghal ini untuk meningkatkan potensi pendidikan siswa dalam kehidupan sehari-hari. menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, pemerintah menjelaskan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara <sup>1</sup>. terdapat beberapa unsur-unsur pendidikan, diantaranya yaitu peserta didik, interaksi antara peserta didik dan pendidik atau interaksi edukatif, materi atau isi pendidikan, konteks yang membawa dampak terhadap pendidikan, dan pendidik.

Unsur unsur pendidikan diantaranya ada pendidik, pendidik ialah orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan proses pendidikan dengan sasaran peserta didik. Pendidik harus memiliki kewibawaan (kekuasaan batin mendidik) dan menghindari penggunaan kekuasaan lahir (kekuasaan yang semata – mata didasarkan kepada unsur wewenang jabatan). Kewibawaan

---

<sup>1</sup> Windy Alfau Rossy Nur Hidayah, *pengembangan media popsrapbook guna menumbuhkan minat baca siswa kelas IV dan V di SDN Pitrosari dalam muatan pembelajaran Ppkn materi keberagaman budaya Masyarakat*, universitas negeri semarang. 2020

dimiliki oleh mereka yang sudah dewasa. Yang dimaksud adalah kedewasaan rohani yang ditopang kedewasaan jasmani. Kedewasaan jasmani tercapai bila individu telah mencapai puncak perkembangan jasmani yang optimal. Kedewasaan rohani tercapai bila individu telah memiliki cita – cita hidup dan pandangan hidup yang tetap. Pendidik menurut Sudhita harus memiliki persyaratan antara lain jujur, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, tidak tercela dan tidak pernah berurusan dengan kepolisian karena tindakan kriminal, sehat jasmani dan rohani, memiliki kualifikasi pendidikan tertentu, mampu melaksanakan kompetensi pendidik dan memiliki sertifikat pendidik<sup>2</sup>. Proses pembelajaran harus dirancang semenarik mungkin dan melibatkan guru dan siswa yang saling berinteraksi dan memberikan umpan balik.

Pembelajaran harus dirancang semenarik mungkin dan tidak membosankan agar siswa fokus dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan harus didukung oleh media pembelajaran yang menarik dan bervariasi yang dapat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran dan menjembatani siswa untuk memahami materi saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam komunikasi pembelajaran, media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas tujuan pencapaian pembelajaran yang ideal.

Pembelajaran yang ideal merupakan pembelajaran yang mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat siswa aktif, mencapai tujuan

---

<sup>2</sup> Nurul Diana. *Unsur unsur Pendidikan*. bimakini.com. 2020

pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan. Selain itu pembelajaran ideal berarti tercapainya tujuan dari suatu pembelajaran. Pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang dikelola secara efektif dan berpusat pada peserta didik. Pembelajaran yang efektif dapat tercipta apabila peserta didik dapat secara kritis menanggapi hal-hal yang disampaikan atau dipertanyakan oleh guru sehingga mereka dapat menemukan hakikat aktivitas yang mereka lakukan<sup>3</sup>. dalam pembelajaran yang ideal membutuhkan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan siswa.

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa salah satunya melalui pemanfaatan media untuk proses pembelajaran. Suryani dan Agung mengemukakan pendapat jika “media dalam pembelajaran merupakan sarana yang dipergunakan pada pembelajaran mencakup alat-alat bantu pengajar serta sarana & prasarana pesan dari sumber pesan pada penerima pesan”. Dengan demikian media pembelajaran dapat digunakan sebagai sarana supaya dapat mempermudah siswa memahami materi yang disampaikan guru. penggunaan media untuk proses pembelajaran masih cenderung terbatas. Media yang masih sering dimanfaatkan oleh guru yakni gambar dan lingkungan sekitar. Dengan penggunaan media interaktif diharapkan dapat menumbuhkan semangat serta menjadi motivasi siswa dalam pembelajaran sehingga tingkat pemahaman terhadap materi menjadi meningkat

---

<sup>3</sup> Surya Jaya, ST, M. Pd, *Nyaman Belajarnya, Murid Bahagia*. 2023

Media interaktif adalah media pembelajaran berbentuk buku yang berisi keterangan atau penjelasan terkait materi yang disajikan dengan gambar disertai hiasan agar dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan siswa dalam memahami materi saat belajar berdasarkan interaksi dua arah. Media interaktif yang di kemas menjadi sebuah buku tempel berkarakter unik dan indah sehingga menarik minat pembaca pada umumnya, khususnya peserta didik sekolah dasar. Media interaktif juga terdapat kelebihan dan kekurangannya.

Adapun kelebihan dari media interaktif, yaitu Menarik perhatian siswa, Membantu siswa memahami konsep yang sulit, Membantu siswa mengembangkan kemampuan berfikir kritis, dan pemecahan masalah, Memungkinkan siswa memproses informasi dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, Memungkinkan siswa mengontrol kecepatan belajar sendiri. Selanjutnya adapun kekurangan dari media interaktif, yaitu Membutuhkan pengetahuan dan keterampilan khusus tentang computer, Membutuhkan investasi awal yang cukup besar, Memerlukan pemeliharaan dan pembaruan rutin, Pengembangannya memerlukan orang-orang ahli dalam bidang media dan materi.

Kemudian, terdapat ciri khas dari media pembelajaran interaktif yang akan dikembangkan ini yaitu bertemakan lingkungan dan sesuai dengan konteks siswa. Jadi, siswa akan dilatih untuk belajar mengenal nama-nama malaikat yang wajib kita ketahui. Selanjutnya siswa juga akan dibekali kemampuan berfikir kritis untuk belajar mengenal nama nama malaikat.

Kemampuan berpikir kritis menjadi hal yang penting bagi perkembangan kognitif para siswa. Kemampuan berpikir kritis dapat membantu siswa untuk beradaptasi pada perkembangan jaman yang sangat pesat ini. Dengan banyaknya inovasi dan informasi baru, siswa dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir kritis yang tinggi. Berdasarkan data hasil dari *Programme for International Student Assessment* (PISA) pada tahun 2012 yang menyatakan peringkat skor literasi Indonesia berada di peringkat 64 dari 65 negara dengan skor 382. PISA menyatakan siswa di Indonesia hanya dapat mencapai level 1 dan level 2 dari 6 level soal. Maka PISA menyimpulkan bahwa kemampuan berpikir siswa di Indonesia tergolong sangat rendah<sup>4</sup>. Namun demikian, menunjukkan bahwa hasil studi PISA 2018 yang dirilis oleh OECD menunjukkan bahwa kemampuan siswa Indonesia dalam membaca, meraih skor rata-rata yakni 371, dengan rata-rata skor OECD yakni 487. Kemudian untuk skor rata-rata matematika mencapai 379 dengan skor rata-rata OECD 487. Selanjutnya untuk sains, skor rata-rata siswa Indonesia mencapai 389 dengan skor rata-rata OECD yakni 489. Kemudian selain di bekal kemampuan berfikir kritis siswa juga belajar mengenai Pendidikan aqidah akhlak.

Pendidikan Akidah akhlak sebagai bagian integral dari pendidikan agama, memang bukan satu satunya faktor yang menentukan dalam membentuk watak dan kepribadian anak tapi secara substansial mata pelajaran akidah akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motifasi pada anak untuk

---

<sup>4</sup> Krishervina Rani Lidiawati & Trisha Aurelia. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Indonesia: Rendah atau Tinggi, ISSN 2477-1686, Vol. 9 No. 02 Januari 2023

mempraktikkan nilai-nilai keagamaan (tauhid) dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Akidah akhlak merupakan salah satu materi pendidikan agama Islam. Dalam materi akidah akhlak di sana dijelaskan tentang dasar-dasar keimanan terhadap Allah, juga nilai-nilai tauhid lainnya. Kemudian dalam materi akhlak di sana dikaji dan dijelaskan tentang konsep akhlak serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Pembahasan atas akidah dan akhlak ini menjadi penting agar siswa memiliki pengetahuan dan pemahaman yang utuh atas keimanan, dan pada saat yang sama dia juga mampu mewujudkan nilai-nilai keimanannya dalam kehidupan nyata di masyarakat dalam bentuk akhlak yang baik<sup>5</sup>. Selanjutnya peneliti akan menjelaskan hasil observasi di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islam Tanjungharjo.

Hasil observasi, guru di MI Hidayatul Islam Tanjungharjo belum menggunakan media pembelajaran interaktif pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. ketika mengajar di kelas guru lebih sering menggunakan media pembelajaran berupa gambar dan menggunakan metode pembelajaran ceramah, diskusi. maka dari itu Ketika pembelajaran di kelas harus menggunakan media pembelajaran yang interaktif agar siswa lebih semangat dan fokus untuk belajar. Kondisi siswa di kelas terdapat siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran, untuk mengembalikan suasana kelas yang kondusif agar siswa bisa fokus kembali, guru mengajak siswa untuk *ice breaking*, bernyanyi terkadang juga menggambar dengan begitu siswa akan lebih fokus lagi untuk belajar. Siswa juga tidak kesulitan dalam belajar mata

---

<sup>5</sup> Krismi winayang sari. *Pengaruh Pendidikan Aqidah akhlak terhadap perilaku siswa kelas II di MI Al-hikmah mampang Jakarta Selatan*. UIN Syarif hidayatullah Jakarta. 2014

pelajaran aqidah akhlak karena mata pelajaran ini bias di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

Siswa di MI Hidayatul Islam Tanjungharjo ada sebagian yang berkemampuan kritis tinggi ada juga yang berkemampuan kritis rendah. Siswa yang kemampuan berpikir kritisnya rendah ada pada tingkatan berpikir yang tidak terefleksikan sampai dengan berpikir permulaan dikarenakan pengetahuannya sangat terbatas, serta belum konsisten dan belum mengerti apa yang ditanyakan pada soal. Penyebab rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik adalah siswa belum terlatih untuk menganalisis suatu permasalahan serta fakta yang ditemukan sehingga akibatnya produktivitas yang diperoleh siswa di sekolah tersebut sangat sedikit. Media pembelajaran sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar karena untuk memudahkan siswa dalam belajar.

Padahal media pembelajaran adalah salah satu alat agar guru lebih mudah dalam penyampaian materi yang akan dipelajari. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, terdapat permasalahan dalam pembelajaran, antara lain: jika peserta didik merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung kemudian guru mengajak *ice breaking* atau menggambar agar peserta didik semangat belajar lagi. Peranan pendidikan tentu memiliki kedudukan sangat penting untuk terciptanya suatu negara. Tanpa adanya pendidikan maka suatu negara akan menjadi negara yang tertinggal. Guru dalam hal pembelajaran harus memiliki keahlian sebagai guru, salah satunya guru mampu memberikan minat dan kemampuan berfikir kritis siswa, sehingga dengan memotivasi dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Maka guru harus memiliki tujuan

---

<sup>6</sup> Hasil observasi Di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islam Tanjungharjo, Kapas, Bojonegoro, pada hari Sabtu 17 Februari 2024, Ibu Ulfatus Sya'diyah.

mengajar serta menentukan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan yang akan di capai, memahami bahan pembelajaran yang akan di ajarkan dengan menggunakan sumber belajar, memilih, dan menentukan media. Di dalam penelitian juga terdapat tujuan penelitian.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, alasan penelitian ini karena penggunaan media interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih mendalam, terutama dalam materi yang bersifat abstrak seperti materi nama nama malaikat dalam mata pelajaran aqidah akhlak. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya akan mengingat nama nama malaikat, tetapi juga memperoleh kemampuan berfikir kritis dengan merancang dengan menganalisis informasi yang disajikan dalam scrapbook interaktif, peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan media pembelajaran pada mata pelajaran aqidah akhlak yang lebih menarik dan menyenangkan melalui media interaktif. Media interaktif di MI Hidayatul Islam Tanjungharjo pada mata pelajaran aqidah akhlak belum pernah di gunakan, maka oleh peneliti akan di gunakan pengembangan pembelajaran aqidah akhlak pada media interaktif.

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan media interaktif untuk membekalkan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak. Peneliti memilih media interaktif karena dapat memberikan pengalaman yang lebih mendalam dan berinteraksi bagi pengguna, selain itu, media interaktif terdapat berbagai jenis teks, gambar, animasi sehingga memperkaya pengalaman pengguna. Berikut ini alasan peneliti



mengembangkan media interaktif.

Adanya pengembangan interaktif ini diharapkan akan menjadi jalan kemudahan siswa dalam memahami dan siswa juga dibekali kemampuan berfikir kritis pada mata pelajaran aqidah akhlak. Judul yang di ambil peneliti adalah **“Pengembangan Media interaktif untuk membekalkan kemampuan berfikir kritis pada mata Pelajaran akidah akhlak siswa kelas III madrasah ibtidaiyah hidayatul islam tanjungharjo kapas bojonegoro”**.

### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang dijabarkan, dapat di Rumuskan rumusan masalah “pengembangan media scrapbook interaktif sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengembangan media interaktif untuk membekalkan kemampuan berfikir kritis pada mata Pelajaran Aqidah akhlak siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islam Tanjungharjo Kapas Bojonegoro?
2. Bagaimanakah hasil pengembangan media pembelajaran interaktif untuk membekalkan kemampuan berfikir kritis pada mata Pelajaran Aqidah akhlak siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islam Tanjungharjo Kapas Bojonegoro?

### **C. Tujuan pengembangan.**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan pengembangan dari penelitian pengembangan media interaktif sebagai berikut :

1. Mengetahui pengembangan media interaktif untuk membekalkan kemampuan berfikir kritis pada materi mata Pelajaran Aqidah akhlak siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islam Tanjungharjo Kapas Bojonegoro.
2. Mengetahui hasil pengembangan media pembelajaran interaktif untuk membekalkan kemampuan berfikir kritis pada materi mata Pelajaran Aqidah akhlak siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islam Tanjungharjo Kapas Bojonegoro.

#### **D. Manfaat pengembangan.**

Dari hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Praktis yaitu :

###### a. Bagi peneliti

Manfaat yang didapatkan peneliti adalah peneliti semakin bertambah ilmu dan wawasan yang berkaitan dengan media serta bagaimana mengembangkan media pembelajaran salah satunya dengan mengembangkan interaktif.

###### b. Bagi peserta didik

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan alternatif peserta didik dalam pembelajaran sekaligus motivasi belajar agar dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis.

###### c. Bagi pendidik

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan media pembelajaran baru

agar proses belajar mengajar semakin bervariasi.

d. Bagi sekolah.

Mendukung media pembelajaran di dalam kelas lebih menarik dan inovatif menggunakan media interaktif.

2. Manfaat teoritis.

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan media yang sama namun dengan materi yang berbeda.

### **E. Komponen dan spesifikasi produk**

Komponen dan spesifikasi Produk yang dihasilkan pada pengembangan media Interaktif ini di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Media interaktif yang dikembangkan bertujuan untuk membekalkan kemampuan berfikir kritis siswa dalam materi nama-nama malaikat, sehingga akan mencapai tujuan pembelajaran.
2. Media interaktif adalah bentuk pembelajaran yang melibatkan penggunaan teknologi digital untuk menyampaikan informasi dan memfasilitasi interaksi aktif antara siswa dan materi pelajaran. Melalui cara ini, siswa dapat terlibat secara langsung dalam pembelajaran dengan cara yang lebih menarik.
3. Media interaktif dalam penyajiannya menampilkan materi nama-nama malaikat dan soal soal tentang materi nama-nama malaikat yang singkat namun lengkap.
4. Gambar dalam media interaktif disajikan semenarik mungkin, sehingga mampu membekalkan kemampuan berfikir kritis siswa dalam mempelajari

materi pada media interaktif.

5. Media interaktif di desain menggunakan aplikasi canva dengan ukuran dokumen A4.
6. Media interaktif terdiri dari cover, Capaian pembelajaran (CP), Tujuan pembelajaran(TP), materi nama-nama malaikat, Kumpulan soal-soal serta halaman terakhir yang bertuliskan kata “terimakasih”.

#### **F. Ruang lingkup dan keterbatasan produk yang akan dikembangkan**

Ruang lingkup pada penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Aqidah akhlak di kelas III dengan menggunakan pengembangan media interaktif pada mata Pelajaran Aqidah akhlak di MI. dalam penelitian pengembangan media ini tentunya terdapat beberapa keterbatasan antara lain :

1. Pengembangan media pada penelitian ini adalah berupa media digital yang berisikan materi dan Kumpulan soal-soal nama nama malaikat untuk memudahkan anak belajar memahami materi mata Pelajaran Aqidah akhlak.
2. Materi yang di fokuskan yaitu materi nama nama malaikat mata Pelajaran Aqidah akhlak yang terdapat di madrasah ibtidaiyah.
3. Subjek penelitian siswa siswi madrasah ibtidaiyah hidayatul islam tanjunharjo kapas bojonegoro.

Capaian Pembelajaran ( CP ) :

Pada akhir fase B, pada elemen akidah peserta didik mampu memahami sifat-sifat Allah Swt, *asma' al-husna*, mengenal kitab-kitab Allah Swt, nabi

dan rosul Allah Swt. Pada elemen akhlak, peserta didik menghormati dan berbakti kepada orang tua dan guru, menyampaikan ungkapan positif (*kalimah tayyibah*) dalam keseharian, dan memahami arti keragaman sebagai sebuah ketentuan Allah Swt. (*sunnatullah*). Pada elemen adab, peserta didik mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya dan lingkungan yang lebih luas, percaya diri, memahami pentingnya musyawarah untuk mencapai kesepakatan dan pentingnya persatuan. Pada elemen kisah keteladanan peserta didik mampu menceritakan kisah nabi dan rosul, para sahabat, dan orang-orang saleh dan meneladaninya dalam kehidupan sehari-hari.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Akidah	Peserta didik mampu memahami sifat-sifat Allah, makna Asma' al-husna ( <i>ar-razzaq, dan al-wahhab al-kabir, al-'adhim, al-malik, al-aziz, al-quddus, as-salam dan al-mu'min dan asma' al-husna yang lain</i> ), mengenal kitab-kitab Allah Swt., nabi dan rasul nya, sebagai landasan dan motivasi beraktivitas agar bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi.
Adab	Peserta didik membiasakan adab kepada kedua orang tua, guru, dan teman dalam kehidupan sehari-hari sebagai upaya mewujudkan hubungan social yang harmonis dalam kebinekaan berbangsa dan bernegara.
Kisah keteladanan	Peserta didik mampu meneladani perilaku positif melalui kisah nabi Ismail a.s dan persahabatan Nabi Muhammad Saw. Dengan Abu Bakar ash – siddiq dalam kehidupan sehari-hari, sebagai inspirasi dalam menghadapi tantangan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang agar bahagia dunia akhirat.

Tujuan Pembelajaran ( TP ) :

1. Mampu mengucapkan kalimah thayyibah subhanallah, Allahu Akbar, masya Allah, mempraktikkan sikap bersyukur, pantang menyerah, pemberani, tolong-menolong, amanah, dan mampu menghindari sikap nifak, kikir dan kufur

nikmat sehingga terbentuk pribadi tangguh dan toleran dalam kehidupan sehari-hari.

2. Mampu memahami sifat-sifat Allah, makna asma' al-husna (Ar-Razzaq dan Al-Wahhab Al-Kabir, al-Adhim, Al-Malik, Al-Aziz, Al-Quddus, As-Salam dan Al-Mu'min dan asma al-husna yang lain), mengenal kitab-kitab Allah Swt., nabi dan rasul-Nya, sebagai landasan dan motivasi beraktivitas agar bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi.

3. Mampu memahami sifat-sifat Allah, makna asma' al-husna (Ar-Razzaq dan Al-Wahhab Al-Kabir, al-'Adhim, Al-Malik, Al-Aziz, Al-Quddus, As-Salam dan Al-Mu'min dan asma' al-husna yang lain), mengenal kitab-kitab Allah Swt., nabi dan rasul-Nya, sebagai landasan dan motivasi beraktivitas agar bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi.

4. Membiasakan adab kepada kedua orang tua, guru, dan teman dalam kehidupan sehari-hari sebagai upaya mewujudkan hubungan sosial yang harmonis dalam kebhinekaan berbangsa dan bernegara.

#### **G. Definisi operasional**

1. Pengembangan merupakan usaha dalam meningkatkan kemampuan secara teoritis, teknis, konseptual, sesuai dengan kebutuhan Pendidikan. Pengembangan adalah suatu proses desain pembelajaran secara logis dan sistematis, dalam menetapkan suatu hal yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melihat potensi serta kompetensi siswa.

2. Media adalah alat (sarana) komunikasi untuk menyampaikan suatu informasi. Adapun media dalam konsep perancangan ini didefinisikan

sebagai alat (sarana) yang akan digunakan untuk menyampaikan informasi terkait celengan dari masa ke masa.

3. Media interaktif adalah media pembelajaran berbentuk buku yang berisi keterangan atau penjelasan terkait materi yang disajikan dengan gambar, teks, animasi, disertai hiasan agar dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan siswa dalam memahami materi saat belajar berdasarkan interaksi dua arah. Media interaktif yang di kemas menjadi sebuah buku tempel berkarakter unik dan indah sehingga menarik minat pembaca pada umumnya, khususnya peserta didik sekolah dasar.
4. Mata Pelajaran Akidah akhlak merupakan suatu mata Pelajaran yang harus direalisasikan dalam bentuk tingkah laku atau perbuatan yang harmonis pada siswa, sebab Pelajaran Aqidah akhlak bukan hanya bersifat kognitif melainkan harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
5. Materi nama-nama malaikat yang perlu di ketahui ada 10 yaitu malaikat Jibril, malaikat mikail, malaikat izrail, malaikat israfil, malaikat munkar, malaikat nakir, malaikat rakib, malaikiat atid, malaikat malik, dan malaikiat ridwan.

#### **H. Orisinalitas penelitian.**

Orisinalitas penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan dan akan diketahui pula letak persamaan antara

peneliti-peneliti dengan penelitian-penelitian terdahulu. Dalam hal ini akan mudah dipahami jika peneliti menyajikannya dengan bentuk tabel dibandingkan dengan menyajikan dalam bentuk paparan yang bersifat uraian. Oleh karena itu, peneliti memaparkannya dalam bentuk tabel seperti dibawah ini :

Tabel 1.1  
penelitian terdahulu

No	Nama peneliti, judul dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas penelitian
1.	Fitri hishnia Tsani dengan judul Pengembangan media pembelajaran scrapbook pendekatan saintifik dalam meningkatkan motivasi belajar mata Pelajaran Sejarah kebudayaan islam MTS al-ma'arif singosari Tahun Pelajaran 2019, Skripsi. Mahasiswa Universitas islam negeri maulana malik Ibrahim malang fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. <sup>7</sup>	1. Sama sama menggunakan Media <i>Scrapbook</i> 2. menggunakan Metode penelitian <i>Research and development</i> (R&D).	1.menggunakan model penelitian dan pengembangan bord and gall	Penelitian ini difokuskan pada pengembangan media <i>scrapbook</i> pada mata pelajaran Sejarah kebudayaan islam MTS al-ma'arif singosari.
2.	Windy Alfau Rossy Nur Hidayah dengan judul pengembangan media popscapbook guna menumbuhkan minat baca siswa kelas	1.Menggunakan Media <i>scrapbook</i> 2.Menggunakan Metode penelitian	Menggunakan model penelitian dan pengembangan bord and gall	Penelitian ini difokuskan pada pengembangan media <i>scrapbook</i>

<sup>7</sup> Fitri hishnia Tsani, *Pengembangan media pembelajaran scrapbook pendekatan saintifik dalam meningkatkan motivasi belajar mata Pelajaran Sejarah kebudayaan islam MTS al-ma'arif singosari*. UIN maulana malik Ibrahim malang, 2019.



	IV dan V di SDN Pitrosari dalam muatan pembelajaran Ppkn materi keberagaman budaya Masyarakat tahun Pelajaran 2020, skripsi mahasiswa universitas negeri semarang fakultas ilmu Pendidikan. <sup>8</sup>	<i>Research and development</i> (R&D).		pada mata Pelajaran Ppkn materi keberagaman budaya Masyarakat SDN Pitrosari kelas IV dan V
3.	Karisma novitasari dengan judul pengembangan media pembelajaran berbasis scrapbook untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas V MI Al hayatul Islamiyah tahun pelajaran 2019, skripsi mahasiswa universitas islam negeri maulana malik Ibrahim malang fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan <sup>9</sup> .	1.menggunakan media scrapbook 2.menggunakan metode penelitian <i>Research and development</i> (R&D).	Menggunakan model peneloitian dan pengembangan dick&carey	Penelitian ini di fokuskan pada pengembangan media scrapbook pada mata pelajaran SKI Kelas V MI Al-hayatul Islamiyah.

### I. Sistematika pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini berisi tentang hal hal yang berkaitan dengan hasil dari penelitian dan pembahasan. Pada penelitian terdapat sistematika tentang pengembangan media interaktif yang nantinya akan membantu dan memudahkan siswa untuk memahami mata Pelajaran aidah

<sup>8</sup> Windy Alfau Rossy Nur Hidayah, *pengembangan media popsrapbook guna menumbuhkan minat baca siswa kelas IV dan V di SDN Pitrosari dalam muatan pembelajaran Ppkn materi keberagaman budaya Masyarakat*, universitas negeri semarang, 2020

<sup>9</sup> Karisma novitasari, *pengembangan media pembelajaran berbasis scrapbook untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas V MI Al hayatul Islamiyah*, UIN maulana malik Ibrahim malang, 2019

akhlak. Adapun hasil penelitian mencakup :

## BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB ini memaparkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, komponen dan spesifikasi produk yang akan dikembangkan, ruang lingkup pengembangan, definisi operasional, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan.

## BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini memaparkan pengertian media pembelajaran, jenis jenis media pembelajaran, pengertian media scrapbook interaktif, penggunaan media scrapbook,

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan desain penelitian dan pengembangan, model penelitian dan pengembangan, prosedur penelitian, dan pengembangan, Teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data, Teknik analisis data.

## BAB VI HASIL PENELITIAN DAN ANALISA PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang pengembangan media scrapbook interaktif pada mata Pelajaran Aqidah akhlak yang sudah dilengkapi Analisa kurikulum, validasi materi, validasi Bahasa, validasi media.

## BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari keseluruhan hasil penelitian.